

Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini

Oleh:

Vionita Sukma Berlian,

Chorun Nisak Aulina

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

- Belajar adalah kegiatan yang sengaja dikondisikan sebagai rangsangan dan bekerja secara efektif apabila berasal dari minat, kebutuhan, dan tujuan. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada motivasi belajar .
- Motivasi anak-anak sangat penting; Ketika mereka sangat termotivasi untuk belajar, mereka akan mendekati setiap langkah dari proses pembelajaran dengan antusiasme yang lebih besar. Motivasi belajar ini memiliki dua jenis faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah Jenis motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, bukan melalui kekuatan eksternal.
- Sedangkan Motivasi ekstrinsik, di sisi lain, adalah bentuk motivasi yang dihasilkan dari faktor-faktor luar, seperti permintaan, perintah, atau tekanan dari orang lain, membuat orang tersebut ingin mencapai sesuatu Setiap anak seharusnya memiliki kombinasi dari kedua jenis motivasi tersebut namun, kenyataannya jarang ditemukan anak usia dini memiliki motivasi intrinsik sehingga perlunya memberikan motivasi ekstrinsik kepada mereka agar mereka tetap memiliki motivasi untuk belajar.

Pendahuluan

- Upaya dalam mengatasi kurangnya motivasi belajar anak dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu memberikan ice breaking. Ice breaking adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencairkan suasana pembelajaran yang membosankan, kaku, dan pasif menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, menyegarkan, dan aktif.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ice breaking berpengaruh terhadap motivasi belajar anak usia dini ?

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen.

Desain penelitian menggunakan true experimental design dengan bentuk one-group pretest- posttest.

One-grup pretest-posttest hanya menggunakan satu kelompok dan ada dua kali pengukuran.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ice breaking (X), dan variabel dependen adalah motivasi belajar (Y). seluruh TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Pangkemiri merupakan populasi penelitian, dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 30 anak, selama 12 kali pertemuan setiap pertemuan memiliki durasi 2 jam pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisisioner untuk mengukur tingkat motivasi belajar. Prosedur penitilan melakukan pretest menggunakan kuisisioner untuk mengukur motivasi belajar sebelum penerapan ice breaking, intervensi memberikan sesi pembelajaran dengan ice breaking, posttest menggunakan kuisisioner untuk mengukur motivasi belajar setelah pemberian ice breaking.

Hasil

Data nilai kuesioner motivasi belajar yang dideskripsikan berupa data hasil *pretest* dan *posttest*. Data nilai *pretest* merupakan hasil observasi terhadap seluruh siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal III-Pangkemiri sebelum penerapan *ice breaking* agar mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa.

- Nilai rata rata *pretest* yaitu 13,9 sedangkan pada *posttest* nilai rata-rata meningkat menjadi 35.
- Nilai tertinggi *pretest* 21 dan *posttest* 40
- Nilai terendah *pretest* 10 dan *posttest* menjadi 30.

Deskripsi data nilai motivasi belajar menunjukkan bahwa pada saat *pretest* siswa memiliki skor nilai rendah. Setelah pemberian *ice breaking* siswa mendapatkan hasil skor nilai tinggi.

Hasil

Tahapan selanjutnya berupa uji hipotesis, pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji paired sample t-test.

Dari hasil analisis data hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena penelitian ini menghasilkan nilai t-hitung (-46,464) lebih besar dari t-tabel (1,697) untuk df 29 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS perolehan nilai signifikan (sig. 2-tailed) dengan menggunakan uji t sampel berpasangan adalah 0,001. Karena $0,001 < 0,05$, maka dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil menunjukkan bahwa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Pangkajene-Andalena dimotivasi secara positif untuk belajar dengan *ice breaking*.

Pembahasan

Penerapan *ice breaking* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ini menjadi salah satu proses membentuk motivasi belajar, hal ini telah terbukti saat anak memiliki motivasi belajar mereka akan minat dan perhatian anak terhadap pelajaran, hal ini sangat penting karena minat dan perhatian anak akan membantu mereka lebih fokus dan menyerap informasi dengan lebih baik, dan anak akan tertarik pada subjek atau topik akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengeksplor lebih lanjut. Semangat anak untuk melakukan tugas, anak yang bersemangat cenderung lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

Tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugasnya, pentingnya mengembangkan kemandirian anak ketika belajar sehingga anak mampu mengatur waktu mereka, menyelesaikan tugas, dan membuat keputusan yang berdampak pada proses belajar mereka. Rasa senang ketika mengerjakan tugas, rasa senang dan kepuasan yang didapat dari menyelesaikan tugas dapat membangun rasa percaya diri anak, dan membuat anak merasa lebih mampu dan berani mengambil tantangan baru. Respons yang ditampilkan terhadap stimulus saat diberikan oleh pendidik.

Pembahasan

Pelaksanaan *ice breaking* saat pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III - Pangkemiri juga ditujukan untuk menghilangkan rasa bosan di dalam kelas.

Ice breaking merupakan sentuhan aktivitas yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak ketika anak sudah jenuh saat jam pembelajaran. Jika sentuhan aktivitas ini diterapkan pada proses pembelajaran di kelas, maka besar kemungkinannya anak kembali pada kondisi yang lebih baik, sehingga anak bisa untuk memberi respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

Referensi

- Dini, J. P. A. U. (2022). Gambaran Kebugaran Jasmani Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 30-37.
- Dini, J. P. A. U. "Strategi stimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui maze karpet covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.4 (2022): 2553-2563.
- Arifudin, Opan, et al. "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini." (2021).
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara, 2021.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935.
- Munisah, Eny. "Proses Pembelajaran Anak Usia Dini." *Edukasi Lingua Sastra* 18.2 (2020): 73-84.
- Marlina, Leny. "Perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1.2 (2017).
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Aulina, Choirun Nisak. "Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2.1 (2018): 1-12.
- Nisa, Khairun, and Sujarwo Sujarwo. "Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): 229-240.
- Arista, Margaretha, Arief Sadjiarto, and Tri Nugroho B. Santoso. "Pengaruh Motivasi belajar dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi." *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): 7334-7344.
- Masni, Harbeng. "Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5.1 (2017): 34-45.

Referensi

- Sudjana, Nana. "Penilaian hasil proses belajar mengajar." (2010).
- Susannah, Riya, and Dedy Hidayatullah Alarifin. "Penerapan permainan penyegar (ice breaking) dalam pembelajaran fisika untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar." *Jurnal Pendidikan Fisika* 2.1 (2014).
- Harianja, May Muna, and Sapri Sapri. "Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.1 (2022): 1324-1330.
- Riswandi, Fitta Nurisma. "Inovasi Ice Breaking Berbasis Outbound untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 10.4 (2023): 425-439.
- Rangkuti, Dewi Auriyanti, et al. "Pengaruh Penerapan Ice Breaking Terhadap Pembelajaran Dalam Menarik Minat Dan Efektivitas Siswa Di Sanggar Bimbingan Belajar Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.6 (2023): 6253-6261.
- Nurkholis, Islamiyah, Annisa Purwani, and Yuwan Fijar Anugrah. "The Effect of Ice Breaking on Learning Motivation for Children aged 5-6 Years at RA Ilyasa Nurul Qomar in 2022." *ICoIS: International Conference on Islamic Studies*. Vol. 3. No. 1. 2022.
- Sundari, Revi, M. Juliansyah Putra, and Adrianus Dedy. "Pengaruh Pemberian Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Lais." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.4 (2022): 1651-1660.
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi menghidupkan motivasi belajar anak usia dini selama pandemi covid-19 melalui publikasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373-384.
- Febriandari, E. I. (2018). Pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 485-494.

